

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN  
INTERPERSONAL PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA  
TEUKU NYAK ARIEF**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SITI NUR KHALISHAH**

**NIM. 190210012**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

**2025 M/ 1446 H**

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTERPERSONAL  
PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA TEUKU NYAK ARIEF**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**SITI NUR KHALISHAH**

**NIM. 190210012**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Hijriati, M.Pd.I  
NIP. 199107132019032013

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN INTERPERSONAL PADA ANAK USIA DINI  
DI TK NEGERI PEMBINA TEUKU NYAK ARIF**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 7 Januari 2025 M  
7 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



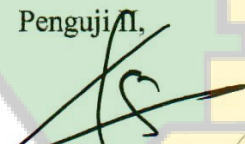
**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013

Penguji I,



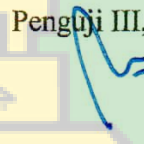
**Andriansyah, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D**  
NIP. 198408102018011001

Penguji II,



**Lina Amelia M. Pd**  
NIP. 198509072020122010

Penguji III,



**Munawwarah, M. Pd**  
NIP. 199312092019032021



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

**Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 197301021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Khalishah  
Nim : 19210012  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Teuku Nyak Arief

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi pada naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 3 Januari 2024

Yang Menyatakan



*Siti Nur Khalishah*  
Siti Nur Khalishah

Nim. 190210012

## ABSTRAK

Nama : Siti Nur Khalishah  
NIM : 190210012  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Teuku Nyak Arief  
Tanggal Sidang : Selasa, 7 Januari 2025  
Tebal Skripsi : 66 Halaman  
Pembimbing : Hijriati, M.Pd.I  
Kata Kunci : Strategi Guru, Kecerdasan Interpersonal, Anak Usia Dini

Dalam mengembangkan interpersonal pada anak, perlu adanya strategi guru yang tepat agar tercapainya tingkatan kecerdasan interpersonal yang maksimal sehingga terhindar dari rendahnya tingkatan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal yang ada pada tiap individu yang dimulai sejak anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan sampel terdiri dari 2 orang guru kelas. Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri dari pengamatan (observasi), dan wawancara dengan guru serta terdapat instrumen pengumpulan data yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal meliputi beberapa hal yaitu mengenai hubungan sosial anak, kemampuan bekerja sama anak, serta sikap empati anak. Di dalam kegiatan yang berlangsung di sekolah mulai dari jam masuk sampai jam pulang sekolah, guru memberikan upaya yang maksimal dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini dengan merangsang seluruh aspek yang bersinggungan dengan kecerdasan interpersonal tersebut. Guru juga mengarahkan orang tua untuk kebersamaan anak dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal yang ada pada anak dengan harapan keterlibatan orang tua di rumah dapat membantu anak lebih mampu dalam mengembangkan kecerdasan interpersonalnya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji yang dapat dipanjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Teuku Nyak Arief”**. Shalawat diiringi dengan salam, tidak lupa kita sanjung dan sajikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya dari alam yang penuh kegelapan ke alam yang sangat terang benderang seperti saat ini dengan meninggalkan kita dua pedoman kehidupan yaitu Al-Qur’an dan Sunnah.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh sarjana pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari banyak hambatan dan kekurangan yang jauh dari kesempurnaan namun berkat bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan pada kesempatan ini pula, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry beserta Wakil Dekan yang telah bersedia membantu kelancaran pada pendidikan di FTK ini.

2. Ibu Hijriati, M.Pd.I, selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat, motivasi kepada peneliti dengan ketulusan dan keikhlasan yang mengorbankan tenaga, waktu, dan pikiran dalam mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Dewi Fitriani, M.Ed, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan pengetahuan yang sangat berharga selama penulis menempuh perkuliahan ini.
6. Kepada Ibu Muliawati selaku ibu penulis yang telah memberikan nasihat, semangat, serta doa yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, terima kasih yang tak terhingga bunda.
7. Kepada Bapak Sisworo Pondito selaku Ayah penulis yang telah memberikan nasihat, semangat, motivasi, doa tiada henti dan menjadi donatur selama perkuliahan.
8. Kepada saudara sekandung yang telah memberi dukungan dan semangat bagi penulis dalam proses perkuliahan.
9. Kepada Chaca terima kasih telah menyemangati dan kebersamaan sampai di akhir masa perkuliahan ini dan semoga sampai tua nanti.

10. Kepada Zahra, Sri dan Mila yang telah kebersamai penulis selama belajar diperkuliahan.
11. Kepada Auliyani yang telah kebersamai penulis dimulai sejak seminar proposal hingga menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepala Sekolah, guru, serta staf di TK Negeri Pembina Teuku Nyak Arief yang telah banyak membantu agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
13. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dalam duniawi ini, demikian dengan skripsi ini. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritikan dan masukan pada penulisan skripsi ini. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan berbagai pihak lainnya.

Banda Aceh, 3 Januari 2025  
Peneliti,

Siti Nur Khalishah  
NIM.190210012



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
F. Penelitian Relevan .....	11
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Strategi Guru PAUD .....	16
1. Pengertian Strategi Guru .....	16
2. Tugas dan Peran Guru .....	18
3. Strategi Guru dalam Pembelajaran.....	20
B. Kecerdasan Interpersonal Anak .....	22
C. Perkembangan Anak Usia Dini .....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Subjek Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
1. Letak Lokasi Penelitian .....	44
2. Visi, Misi dan Tujuan .....	44
3. Profil Guru dan Jumlah Peserta Didik .....	45
4. Sarana dan Prasarana Sekolah .....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48

C. Pembahasan .....	58
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Guru Kelas .....	37
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru Kelas.....	39
Tabel 4.1 Profil Guru TK Negeri Pembina T. Nyak Arief .....	46
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Kelas B3.....	46
Tabel 4.3 Sarana di TK Negeri Pembina T. Nyak Arief .....	47
Tabel 4.3 Prasarana di TK Negeri Pembina T. Nyak Arief .....	47
Tabel 4.5 Permainan <i>Outdoor</i> di TK Negeri Pembina T. Nyak Arief .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di TK Negeri Pembina T.  
Nyak Arief
- Lampiran 4 : Instrumen Observasi
- Lampiran 5 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi dalam Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Faktor penting yang menjadi paling utama dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah guru, hal ini karena guru memiliki peranan, fungsi serta kedudukan dalam membawa pada tujuan dan keberhasilan pada suatu lembaga pendidikan.<sup>1</sup> Peranan guru dalam dunia pendidikan anak usia dini salah satunya membimbing anak mengenal potensi, memupuk rasa percaya diri, dan cara membina hubungan atau bersosialisasi dengan orang lain.<sup>2</sup>

Guru memiliki tugas utama yaitu sebagai seorang pendidik yang profesional yang mana mereka memberikan pengajaran, pengarahan, bimbingan, pelatihan, penilaian, evaluasi, serta mendidik murid yang menjadi cakupan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran serta evaluasi dari proses pembelajaran. Guru juga diharapkan agar dapat membimbing, melindungi, dan memberikan pengasuhan pada peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mohamad Muspawi, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21.1 (2021), h. 101.

<sup>2</sup> Nyoman Wiraadi T. A, "Peran Efikasi Diri Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, (2021), h. 99.

<sup>3</sup> Oktani Haloho, "Strategi Guru dalam Pengembangan Logika Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan, sosial, dan Budaya*, 8.4 (2022), h. 1429.

Guru menggunakan strategi dalam pembelajaran, perencanaan yang dirancang dengan menggunakan saran dan prasarana dengan semaksimal mungkin yang telah disediakan oleh sekolah, dengan pemilihan metode pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan perkembangan anak dan lingkungan, sumber pembelajaran dan situasi kondisi menjadi pertimbangan juga.<sup>4</sup>

Pada anak yang menjadi peserta didik dalam lingkup lembaga PAUD memiliki banyak perbedaan kepribadian. Guru menjadi faktor penentu dalam memaksimalkan potensi diri yang dimiliki anak melalui kepribadiannya di masa kehidupan yang akan datang, dan karenanya guru diharuskan untuk mempersiapkan diri dan memiliki pemahaman yang baik mengenai peserta didiknya.<sup>5</sup> Kemampuan dalam memahami karakteristik, prinsip, asas, serta memiliki pengetahuan mendalam mengenai berbagai strategi selaku upaya pendekatan bagi anak usia dini juga harus dimiliki oleh guru.<sup>6</sup>

Pendidikan sangatlah penting, termasuk pada anak usia dini karena memiliki peranan dalam memberikan pengaruh terhadap berlangsungnya proses pendidikan dan perkembangan anak. Menurut Fried, pada usia 5 tahun

---

<sup>4</sup> Oktani Haloho, "Strategi Guru...", h.1430.

<sup>5</sup> Maria Rahayu Anwar, Beata Palmin, dan Mathildis E. N. Neno, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia*, 4.1 (2022), h. 82.

<sup>6</sup> Farida Juniarti dan Dedah Jumiatin, "Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini di RA Al Hidayah Bandung," *Jurnal Ceria*, 5.1, h. 3.

pertama seorang manusia merupakan masa terbentuknya kepribadian dasar dari setiap individu.<sup>7</sup>

Tingkatan pendidikan sebelum sekolah dasar adalah pendidikan anak usia dini yang menjadi sebuah upaya pengembangan dan pengajaran yang ditujukan bagi anak usia 0 sampai 6 tahun. Pemberian stimulus dalam membantu memaksimalkan tumbuh kembang anak baik secara jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam melanjutkan kehidupan pendidikan ke jenjang selanjutnya adalah hal yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan tersebut.<sup>8</sup>

Anak usia dini mengalami proses tumbuh kembang yang berlangsung dengan pesat dan sering dikatakan juga sebagai masa *golden age*. Perkembangan anak sangatlah unik dan luar biasa karena berada pada masa proses pematangan, perkembangan, pertumbuhan dan penyempurnaan, baik dalam aspek jasmani maupun rohani bagi keberlangsungan hidup anak secara bertahap dan berkesinambungan, hal ini terjadi direntang usia kanak-kanak ini.<sup>9</sup>

Masa usia dini adalah masa terbentuknya fondasi dan juga dasar dari kepribadian yang akan menentukan pengalaman hidup anak setelahnya.<sup>10</sup> Masa yang paling penting di sepanjang usia hidup seorang individu adalah masa

---

<sup>7</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 3.

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h.

1.

<sup>9</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 16.

<sup>10</sup> Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Jakarta: Luxima, 2014), h. 1.

tersebut. Karena sangat pentingnya masa pada usia tersebut, apabila ingin memiliki keturunan yang mampu berkembang secara maksimal maka memahami karakteristik anak usia dini menjadi mutlak adanya.<sup>11</sup>

Howard Gardner dalam Sjahidul Haq Chotib menyatakan “*people are born with certain amount of intelligences*” yang dapat diartikan bahwa seseorang yang lahir ke dunia dengan memiliki banyak potensi kecerdasan yang kemungkinan untuk berkembang dan perkembangan akan berbeda tiap-tiap orangnya. Terdapat 9 kecerdasan yang dikemukakan oleh Howard yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan logika matematika, kecerdasan kinestetik jasmani, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan lingkungan.<sup>12</sup> Penerapan di Indonesia ditambah menjadi sepuluh yaitu kecerdasan spiritual.<sup>13</sup>

Manusia merupakan makhluk sosial yang pasti akan bersinggungan dan terlibat interaksi dengan individu lainnya. Perkembangan sosial yang positif akan membantu anak diterima di lingkungan sosialnya dan menjalin hubungan sosial yang baik.<sup>14</sup> Dalam aspek perkembangan sosial terdapat salah satu aspek

---

<sup>11</sup> Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 31.

<sup>12</sup> Sjahidul Haq Chotib, “Kajian Konsep Multiple Intelligences Terhadap Penerapan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal PGMI*, 1.1 (2018), h. 62.

<sup>13</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas UI* (Jakarta, 2010), h. 60.

<sup>14</sup> Hanna Nurfadilah, Taopik Rahman, Sumardi, “Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Tunas Warga II Tirtawangunan,” *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 5, No. 2, 2021.



penting di dalamnya yaitu kecerdasan interpersonal yang berkaitan dengan aspek memahami orang lain atau hubungan sosial.<sup>15</sup> Kecerdasan interpersonal adalah berpikir melalui komunikasi dan interaksi dengan orang lain yang mencakup dalam kegiatan yang memimpin, mengorganisasikan, berinteraksi, berbagi, menyayangi, bersosialisasi, dalam lainnya.<sup>16</sup>

Merangsang kecerdasan interpersonal pada anak usia dini (0-6 tahun) sangatlah penting karena anak akan cenderung senang bermain sendiri dan enggan bersosialisasi. Penurunan kualitas dari kecerdasan interpersonal pada anak dapat dikenali dari karakteristik yang ada. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mereka mengembangkan kecerdasan interpersonalnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Negeri Pembina Teuku Nyak Arief Banda Aceh pada 17 September 2024, peneliti melihat bahwa para guru sangat aktif dalam melakukan interaksi dengan anak yang dapat memicu berkembangnya kecerdasan interpersonal, di antaranya adalah mengajak anak untuk saling tanya-jawab, memberikan kegiatan bermain yang kooperatif karena membutuhkan kerja sama, tugas proyek yang mana harus diselesaikan secara berkelompok. Adapun gambaran kecerdasan interpersonal

---

<sup>15</sup> Mubarak, Faizul dan Dkk., "Upaya Guru dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.4 (2022), h. 3783.

<sup>16</sup> Sujiono dan Yuliani Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan AUD* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 192.

<sup>17</sup> Farida Juniarti dan Dedah Jumiatin, "Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini di RA Al Hidayah Bandung," *Jurnal Ceria*, 5.1, h. 6.

pada anak di sekolah yaitu anak mampu bekerja sama kita memiliki tugas di dalam kegiatan pembelajaran, menjalin hubungan sosial dengan teman sekelasnya dan juga dengan guru di sekolah dengan baik, peka untuk berempati apabila melihat temannya yang tidak membawa bekal makan, dan lain sebagainya.

Namun dengan demikian, terdapat beberapa anak yang masih terlihat malu-malu, dan takut untuk memulai interaksi dengan teman kelasnya. Anak masih kurang akrab dalam bersosialisasi dengan teman sekelas ketika waktu kegiatan bermain atau istirahat contohnya seperti sulit berbagi mainan, terlihat tidak ingin dan gembira ketika kegiatan bermain di luar kelas ketika waktu istirahat. Kurang percaya diri ketika di dalam kegiatan pembelajaran, anak kesulitan untuk memahami petunjuk dari guru, tidak aktif bertanya, dan juga memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di lemparkan oleh guru.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perkembangan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini masih belum mencapai tingkatan optimal. Agar perkembangan kecerdasan interpersonal pada anak berlangsung dengan optimal, dibutuhkan strategi yang sesuai lalu dikombinasikan dengan kegiatan hari-hari anak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mengenai isu kecerdasan interpersonal dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Teuku Nyak Arief”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti merujuk beberapa isu atau masalah yang akan diinvestigasi dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Strategi apa saja yang digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini TK Negeri Pembina Teuku Nyak Arief?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan merujuk pada isu-isu yang sudah diuraikan dalam perumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penulisan ini, yakni:

1. Mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini TK Negeri Pembina Teuku Nyak Arief.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini TK Negeri Pembina Teuku Nyak Arief.

2. Manfaat Secara Praktis

Harapannya, penelitian ini memberikan manfaat praktis yang dapat diterapkan, seperti:

a. Bagi para peneliti:

Memberikan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas serta sebagai referensi yang memiliki kesinambungan bagi peneliti selanjutnya di masa depan.

b. Bagi para guru:

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru, mengembangkan kemampuan guru, serta mempermudah guru dalam menerapkan strategi untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini.

c. Bagi sekolah:

Sebagai tindakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini sehingga prestasinya dapat dijadikan teladan oleh sekolah-sekolah lain.

**E. Definisi Operasional** 

Definisi operasional berperan sangat penting dalam memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan dalam suatu penelitian yang bertujuan menghindari kekeliruan interpretasi, peneliti akan memberikan klarifikasi mengenai definisi-definisi berikut untuk penelitian ini:

## 1. Strategi Guru

Strategi guru ketika mengajar merupakan acuan yang dijadikan pedoman dalam bertindak selama kegiatan pembelajaran yang telah ditata sesistematis mungkin dalam pelaksanaannya pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Tanpa adanya strategi yang benar dan jelas yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran maka seluruh kegiatan pembelajaran akan tidak terarah akhirnya sehingga tujuannya tidak tercapai sesuai dengan rencana.<sup>18</sup>

Oleh karena itu guru akan memainkan peran utama dalam pelaksanaan program-program pendidikan di sekolah yang mana peran ini memainkan strategi dalam mencapai tujuan dari pendidikan yang telah dianggap sebagai faktor penting dalam mencapai kualitas belajar peserta didik yang baik.<sup>19</sup>

Strategi guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu strategi yang menjadi pedoman dalam program belajar yang dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama di sekolah dengan tujuan mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak.

## 2. Kecerdasan Interpersonal Anak

Kecerdasan interpersonal menghususkan pada hubungan interaksi dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan

---

<sup>18</sup> Ro'ihatul Misky, A Hari Witono, Siti Istiningsih, Analisis Strategi dalam Mengajar Siswa Slow Learner di Kelas IV SDN 2 Karang Baayang, *Renjana Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, 2021, hal. 58.

<sup>19</sup> M. Faridus Sholihin, Meylinda S, Agus Z, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Berbasis Alam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2021, hal. 171.

seseorang untuk membaca, memahami tanda atau isyarat sosial, komunikasi secara verbal dan nonverbal, dan mampu beradaptasi gaya komunikasi secara tepat. Kecerdasan interpersonal di harapkan berkembang sejak anak usia dini karena pada masa ini merupakan masa yang kritis untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal di dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam memahami dan berinteraksi secara sosial dan emosional dengan orang yang ada di sekitar kita yang harus dikenalkan dan dikembangkan sejak masa usia dini anak.

### 3. Anak Usia Dini

Masa perkembangan yang terjadi setelah anak dilahirkan ke dunia adalah masa usia dini ini. Banyak ahli perkembangan mempercayai bahwa masa usia dini merupakan masa-masa emas untuk dilakukannya rangsangan terhadap fungsi otak dengan berbagai aktivitas yang dapat menstimulasi kemampuan visual, auditori, sensori, dan motorik.<sup>21</sup>

Anak usia taman kanak-kanak dikategorikan pada tahapan pra-operasional yang mana pada masa ini anak belum dapat dimintai untuk berfikir secara logis. Kemampuan bahasa yang berkembang secara perlahan dengan stimulus yang baik, maka anak menjadi lebih mampu menunjukkan

---

<sup>20</sup> Jazilurrahman, dkk, "Impelementas Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, No. 4, 2022, h.3292.

<sup>21</sup> Khadijah, "*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*", Medan : Perdana Publishing, ( 2015), h. 62.

dunianya melalui kesan mental dan simbol. Teori perkembangan menurut Piaget mengenai konsep kecerdasan seperti pada cara kerja sistem biologis membangun struktur untuk fungsi, pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan ini dipengaruhi oleh lingkungan fisik, sosial, kematangan dan ekuilibriasi.<sup>22</sup>

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya anak usia dini adalah masa berharga yang ada pada tiap individu di dunia ini karena setiap informasi yang masuk dari lingkungan sekitar anak akan diserap dengan cepat dan intens, sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi secara positif atau negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan karena pengaruh masa dini akan terlihat di berbagai aspek perkembangan yang ada pada anak.

#### **F. Penelitian Relevan**

1. Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Farida Juniarti, dan Dedah Jumiati pada tahun 2018 berjudul "Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini di RA Al Hidayah Bandung" Metodologi penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, dan hasil dari penelitian yaitu dalam kegiatan bermain peran dapat dilihat interaksi anak dalam bersosialisasi dan berkomunikasi. Interaksi terhadap ekspresi dan gerak pada anak juga sesuai

---

<sup>22</sup> Dadan Suryana, "Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak", Jakarta : Kencana, (2016), h. 26.

dengan peranan yang diberikan. Dan sebagai upaya guru agar kegiatan itu berjalan dengan baik, guru memberikan semangat kepada anak yang masi pemalu atau ragu dalam berinteraksi. Setelah berkegiatan, guru memberikan apresiasi, motivasi agar dapat merangsang rasa percaya diri anak. Perkembangan *interpersonal intelligence* dapat dilihat ketika anak mau terbuka kepada siapa pun untuk menjadi partnernya.<sup>23</sup> Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada konsentrasi pada fokus penelitian yang identik, yakni kecerdasan interpersonal pada anak usia dini, yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode deskriptif. Namun, perbedaannya terletak pada ruang lingkup penelitian, di mana penelitian ini hanya mencakup mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini melalui metode bercerita. Sedangkan, penelitian ini memusatkan pada strategi yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini.

2. Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Mubiar Agustin dkk, pada tahun 2021 dengan judul “Strategi Guru PAUD dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Sini di Saat Belajar dari Rumah”. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan metode survei. Temuan dari penelitian mengenai strategi guru PAUD dalam

---

<sup>23</sup> Farida Juniarti, Dedah Jumiatin, “Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia Dini di RA Al Hidayah Bandung”, *Jurnal Ceria*, Volume 1, No. 5, h.



mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini di saat belajar di rumah menyimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan interpersonal pada rentang perkembangan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting. Hal tersebut disebabkan oleh satu pilar dalam pendidikan anak usia dini yaitu membekali anak dengan keterampilan agar anak mampu berinteraksi dengan teman sebayanya secara positif dan juga dapat mengekspresikan dirinya dengan baik, secara eksternal maupun internal.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa sangat penting bagi guru memilih metode dan menentukan teknik, strategi, pendekatan dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak saat belajar di rumah yang sesuai dengan kebutuhan anak. Persamaan dalam kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang sama, yaitu strategi guru dalam mengembangkan sebuah kecerdasan yang ada anak usia dini. Namun, perbedaannya terletak pada pengembangan kecerdasannya yaitu kecerdasan interpersonal anak usia dini di saat belajar dari. Sementara itu, penelitian ini memfokuskan pada pengembangan interpersonal pada anak usia dini.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erra Yuni Riadiani, Sumamo, Ida Dwijayanti pada tahun 2024 dengan “Peran Guru Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Pada Kegiatan *Outdoor*

---

<sup>24</sup> Mubiar Agustin, dkk., Strategi Guru PAUD dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Sini di Saat Belajar dari Rumah, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5, No.2, 2021, hal. 2000.

*Learning*". Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dan temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa peranan guru sangat peningkatan kecerdasan interpersonal anak usia dini pada kegiatan *outdoor learning*. Guru harus menghubungkan kolaborasi dan komunikasi antar anak. Kegiatan *outdoor learning* mempunyai berbagai macam kegiatan yang dapat merangsang enam aspek perkembangan yaitu kognitif, bahasa, fisik-motorik, nilai agama dan moral, sosial emosional, serta seni.<sup>25</sup> Persamaan penelitian ini adalah keduanya meneliti mengenai meningkatkan atau mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini melalui metode bercerita. Dan perbedaan pada penelitian ini yaitu mengenai sangat peningkatan kecerdasan interpersonal anak usia dini pada kegiatan *outdoor learning*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini.

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rani Nibras Idham, Ulwan Syafrudin, dan Rizky Drupadi pada tahun 2022 dengan "Analisis Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di TK Istiqlal Bandar Lampung". Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif deskriptif dan temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa perlu tindakan lanjut untuk

---

<sup>25</sup> Erra Yuni Riadiani, Sumamo, Ida Dwijayanti, "Peran Guru Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Pada Kegiatan Outdoor Learning," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 10, No. 1, 2024, h. 343.

meningkatkan kemampuan anak yang masih berada dalam kategori cukup baik dan kurang. Perlu upaya dari guru dalam berkegiatan untuk lebih menstimulasi agar perkembangan anak semakin optimal.<sup>26</sup> Persamaan penelitian ini adalah keduanya meneliti mengenai kecerdasan interpersonal pada anak. Dan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada jenis penelitiannya.



---

<sup>26</sup> Rani Nibras I, Ulwan Syafrudin, dan Rizky Drupadi, Analisis Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di TK Istiqlal Bandar Lampung, Jurnal Pendidikan Anak, Vol 12, No. 1, 2023, hal. 57.